

**EFEKTIFITAS LKPD BERBASIS MODEL PROBLEM BASED LEARNING
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA PELAJARAN IPAS KELAS V DI SDN
2 PURWASARI**

Hoerunisa¹, Dina Munawaroh²

¹PGSD FPST Universitas Muhammadiyah Kuningan

²PGSD FPST Universitas Muhammadiyah Kuningan

[¹hoerunisanisa853@gmail.com](mailto:hoerunisanisa853@gmail.com)

[²dinamunawaroh@umkuningan.ac.id](mailto:dinamunawaroh@umkuningan.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to investigate the use and effectiveness of Problem-Based Learning (PBL)-based Student Worksheets (LKPD) on pupils' understanding of the IPAS subject in Year 5 at SDN 2 Purwasari. This study employs a quantitative approach using a quasi-experimental method and a pre-test–post-test control group design. The research sample consisted of 40 Year 5 pupils divided into an experimental class and a control class. Data collection was carried out through tests, observations and pupil response questionnaires. The data were analysed using normality tests, homogeneity tests and hypothesis testing with an independent samples t-test. The results of the study indicate that the use of PBL-based LKPDs can improve pupils' understanding. The experimental class showed an increase of 36.65%, whilst the control class showed an increase of 17.15%, with a difference in improvement of 19.5%. The results of the hypothesis testing also indicated a significant difference between the learning outcomes of students in the experimental and control classes. Consequently, the use of PBL-based worksheets is effective in improving students' understanding of fifth-grade IPAS lessons at SDN 2 Purwasari.

Keywords: LKPD, Problem-Based Learning, Pupils' Understanding, IPAS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dan efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V di SDN 2 Purwasari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment dan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri atas 40 siswa kelas V yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan kuesioner respon siswa. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis PBL dapat meningkatkan pemahaman siswa. Kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 36,65%, sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 17,15%, dengan selisih peningkatan sebesar 19,5%. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan

antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan LKPD berbasis Problem Based Learning efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN 2 Purwasari.

Kata Kunci: LKPD, Problem Based Learning, Pemahaman Siswa, IPAS.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Pembelajaran IPAS tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga perlu mendorong keterlibatan aktif siswa dan kemampuan berpikir kritis dalam memahami konsep yang dipelajari. Salah satu materi yang membutuhkan pemahaman konsep secara baik adalah hubungan memakan dan dimakan dalam ekosistem, sehingga diperlukan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar secara aktif dan bermakna.

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembelajaran tersebut adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD dapat membantu siswa mengikuti kegiatan pembelajaran secara lebih terarah melalui petunjuk kegiatan, permasalahan, dan aktivitas

yang harus dilakukan. Penggunaan LKPD yang dipadukan dengan model Problem Based Learning (PBL) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami permasalahan, mencari informasi, berdiskusi, melakukan penyelidikan, dan menemukan solusi sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

Model Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah dan menempatkan siswa sebagai bagian aktif dalam proses pembelajaran. Melalui permasalahan yang diberikan, siswa diarahkan untuk melakukan penyelidikan dan mengembangkan pemahamannya melalui pengalaman belajar. Dalam pembelajaran IPAS, pendekatan tersebut relevan karena pembelajaran berkaitan dengan eksplorasi, pengamatan, dan pemecahan masalah yang dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis PBL dapat mendukung keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian Lase dan Lase (2023) yang dikaji dalam skripsi masih berorientasi pada jenjang SMP dan belum membahas secara khusus keterkaitan penggunaan LKPD berbasis PBL dengan pemahaman materi IPAS pada jenjang sekolah dasar. Berdasarkan penelusuran pustaka dalam skripsi, belum ditemukan penelitian yang secara eksplisit mengukur efektivitas penggunaan LKPD berbasis model Problem Based Learning terhadap peningkatan pemahaman konsep IPAS siswa kelas V, khususnya di SDN 2 Purwasari.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji efektivitas LKPD berbasis Problem Based Learning terhadap pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar. Penelitian tidak hanya berfokus pada validitas, kepraktisan, atau minat belajar, tetapi secara khusus mengkaji pemahaman siswa melalui penerapan LKPD berbasis PBL. Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Purwasari sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai

penerapan LKPD berbasis PBL dalam konteks pembelajaran IPAS di sekolah dasar dengan karakteristik lokal.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran IPAS melalui penggunaan LKPD berbasis model Problem Based Learning serta mengetahui efektivitas penerapan LKPD berbasis model Problem Based Learning dalam pembelajaran IPAS kelas V di SDN 2 Purwasari

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experimental. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol tidak diberikan perlakuan khusus dan menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL). Desain penelitian terdiri atas pemberian pretest sebelum

pembelajaran dan posttest setelah pembelajaran pada kedua kelompok.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 2 Purwasari yang terdiri atas kelas V A dan V B dengan jumlah keseluruhan 40 siswa. Kelas V A berjumlah 20 siswa dan kelas V B berjumlah 20 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Kelas V A ditetapkan sebagai kelas kontrol dengan 20 siswa, sedangkan kelas V B sebagai kelas eksperimen dengan 20 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes, observasi, dan kuesioner respon siswa. Tes digunakan untuk memperoleh data pemahaman siswa melalui pretest dan posttest, sedangkan observasi digunakan untuk mengamati aktivitas selama proses pembelajaran. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan LKPD berbasis PBL. Instrumen penelitian dan LKPD terlebih dahulu divalidasi untuk memastikan kelayakannya sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Hasil validasi

menunjukkan bahwa instrumen dan LKPD berada pada kategori baik hingga sangat baik dan dinyatakan layak digunakan.

Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa sebelum dan sesudah pembelajaran serta perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Analisis dilakukan melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan independent sample t-test dengan taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 2 Purwasari dengan jumlah sampel sebanyak 40 siswa yang terbagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol terdiri atas 20 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional, sedangkan kelas eksperimen terdiri atas 20 siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based

Learning (PBL). Data penelitian diperoleh melalui hasil pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada kedua kelas. Pada kelas kontrol, rata-rata nilai pretest sebesar 55,35 dan rata-rata nilai posttest sebesar 72,50. Hasil uji paired samples test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, sehingga terdapat peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran pada kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen, pembelajaran dilakukan menggunakan LKPD berbasis Problem Based Learning. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa berdasarkan perbandingan nilai pretest dan posttest. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Selain itu, selisih rata-rata antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen sebesar 36,650.

Perbandingan peningkatan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa

kelas eksperimen memperoleh peningkatan sebesar 36,65%, sedangkan kelas kontrol memperoleh peningkatan sebesar 17,15%. Dengan demikian, terdapat selisih peningkatan sebesar 19,5% antara kedua kelas.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan. Pengujian dilakukan menggunakan Independent Sample T-Test berdasarkan nilai posttest. Hasil pengujian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut, kelas eksperimen yang menggunakan LKPD berbasis Problem Based Learning menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil perbandingan menunjukkan peningkatan sebesar 36,65% pada kelas eksperimen dan 17,15% pada kelas kontrol, dengan selisih peningkatan sebesar 19,5%.

Tabel 1 Hasil Uji Paired Samples Statistics Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pret est</i>	55,35	20	10,816	2,418
	<i>Post test</i>	72,50	20	9,987	2,233

Tabel 2 Hasil Uji Paired Samples Statistics Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>Pret est</i>	51.35	20	8.400	1.878
	<i>Post test</i>	88.00	20	6.981	1.561

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN 2 Purwasari. Peningkatan pemahaman terlihat dari hasil perbandingan nilai pretest dan posttest setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD berbasis PBL. Penggunaan LKPD memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara lebih terarah melalui permasalahan, petunjuk kegiatan,

diskusi, penyelidikan, dan pencarian solusi. Kondisi tersebut membuat siswa tidak hanya menerima materi dari guru, tetapi terlibat secara langsung dalam proses membangun pemahamannya.

Peningkatan pemahaman tersebut berkaitan dengan karakteristik model PBL yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya, siswa diarahkan untuk memahami permasalahan, mencari informasi, berdiskusi dalam kelompok, melakukan penyelidikan, serta menemukan solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan materi IPAS. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar secara langsung sehingga siswa dapat menghubungkan materi yang dipelajari dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, LKPD tidak hanya berfungsi sebagai bahan ajar, tetapi juga menjadi panduan bagi siswa dalam melaksanakan tahapan pembelajaran berbasis masalah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat mendukung peningkatan

kemampuan siswa melalui kegiatan pemecahan masalah. Huda dan Abduh (2021) membahas penerapan PBL pada siswa sekolah dasar dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, sedangkan Mariana, Wardany, dan Asih (2022) mengkaji pengaruh model PBL terhadap peningkatan pemecahan masalah pada pembelajaran IPAS. Penelitian Lase dan Lase (2023) juga menekankan penggunaan LKPD berbasis PBL dalam mendorong keaktifan siswa, meskipun penelitian tersebut dilakukan pada jenjang SMP dan materi yang berbeda. Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian terdahulu dengan menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis PBL juga dapat diterapkan pada pembelajaran IPAS jenjang sekolah dasar untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Perbedaan peningkatan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis PBL memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Kelas eksperimen memperoleh peningkatan sebesar 36,65%, sedangkan kelas kontrol sebesar 17,15%, sehingga terdapat selisih peningkatan sebesar

19,5%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam memahami masalah, berdiskusi, melakukan penyelidikan, dan menemukan solusi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif dibandingkan pembelajaran yang lebih berpusat pada guru.

Efektivitas LKPD berbasis PBL juga dapat dilihat dari tahapan pembelajaran yang diterapkan. Tahapan PBL yang meliputi orientasi terhadap masalah, pengorganisasian siswa, penyelidikan, penyajian hasil, dan evaluasi memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memahami materi secara lebih mendalam. Dalam konteks pembelajaran IPAS, kegiatan tersebut sesuai dengan karakteristik pembelajaran yang membutuhkan aktivitas pengamatan, eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah. Penggunaan LKPD membantu mengorganisasi setiap aktivitas tersebut sehingga proses pembelajaran menjadi lebih sistematis.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa pembelajaran

konvensional pada kelas kontrol tetap menghasilkan peningkatan pemahaman, tetapi peningkatannya lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional masih dapat membantu siswa memahami materi, tetapi kesempatan siswa untuk melakukan penyelidikan, berdiskusi, dan menemukan solusi terhadap permasalahan relatif lebih terbatas. Sebaliknya, pada kelas eksperimen siswa memperoleh kesempatan lebih besar untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui LKPD berbasis PBL.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD berbasis Problem Based Learning dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran IPAS kelas V. Penggunaan LKPD yang dipadukan dengan tahapan PBL memberikan struktur kegiatan yang memungkinkan siswa belajar melalui permasalahan, bekerja sama, melakukan penyelidikan, dan membangun pemahaman berdasarkan pengalaman belajar. Hasil peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol memperkuat bahwa

LKPD berbasis PBL lebih efektif digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPAS kelas V di SDN 2 Purwasari.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V pada pembelajaran IPAS di SDN 2 Purwasari. Peningkatan pemahaman siswa terlihat dari hasil pembelajaran pada kelas eksperimen setelah menggunakan LKPD berbasis PBL.

Penggunaan LKPD berbasis Problem Based Learning juga efektif digunakan dalam pembelajaran IPAS kelas V. Hal tersebut ditunjukkan melalui perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memperoleh peningkatan sebesar 36,65%, sedangkan kelas kontrol sebesar 17,15%, dengan selisih peningkatan sebesar 19,5%. Dengan demikian, LKPD berbasis Problem Based Learning lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan pemahaman siswa pada

pembelajaran IPAS kelas V di SDN 2 Purwasari.

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah, Z. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Pada Mata Pelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), 70. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i2.8151>
- Andreani, D. (2022). PERSEPSI GURU SEKOLAH DASAR TENTANG MATA PELAJARAN IPASS PADA KURIKULUM MERDEKA Delina Andreani Ganes Gunansyah Abstrak. 1841–1854.
- Darmalaksana, W. (2020). Penelitian Hadis Metode Syarah Pendekatan Kontemporer: Sebuah Panduan Skripsi, Tesis dan Disertasi. *Diroyah Jurnal Studi Ilmu Hadis*, 5(1), 58–68.
- Darojah, A. U. H., Vahlia, I., & Anwar, R. B. (2025). Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terintegrasi Nilai-Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 13(1), 41–53.
- Ekawati, N., Dantes, N., & Marhaeni, A. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Berbasis 4C Terhadap Kemandirian Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD Gugus III Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1), 41–51.
- Fauzi, R., Anugrahana, A., & Ariyanti, P. B. Y. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS tentang Pemahaman Sifat- Sifat Cahaya pada Kelas IV SD Negeri Plaosan 1. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(1), 50–59. <https://doi.org/10.36709/jipsd.v5i1.8>
- Fina, I. D., Mustaji, M., & Dewi, U. (2023). Analisis Kebutuhan e-LKPD Berbasis Problem Based Learning Terhadap Pembelajaran IPAS SMP Kelas VIII. *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 12(2), 173–181. <https://doi.org/10.33627/oz.v2i2.1379>
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPAS*, 4(1), 26–40. <https://doi.org/10.21831/jipi.v4i1.5574>
- Hamidah, N., Haryani, S., & Wardani, D. S. (2018). Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 12(2), 2212–2223.
- Hasanah, Z., Pada, A. U. T., Safrida, S., Artika, W., & Mudatsir, M. (2021). Implementasi Model Problem Based Learning DIPASdu LKPD Berbasis STEM untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis pada Materi

- Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 9(1), 65–75.
<https://doi.org/10.24815/jpsi.v9i1.18134>
- Hasibuan, U. K., Lubis, A. R., & Ramadhani, N. (2022). Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra yang Berorientasi pada Pendidikan Karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 377–384.
<https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2619>
- Hermansyah. (2020). Problem Based Learning in Indonesian Learning. *Social, Humanities, and Educations Studies (SHEs): Conference Series*, 3(3), 2257–2262.
- Huda, A. I. N., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Problem Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1547–1554.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.973>
- Juliangkary, E., & Yuliyanti, S. (2025). EFEKTIVITAS LKPD BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN LITERASI MATEMATIS SISWA SEKOLAH MENENGAH. *JURNAL ILMIAH MANDALIKA EDUCATION (MADU)*, 3(1), 1–14.
- Lase, N. K., & Lase, R. K. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning pada Materi Pola Bilangan. *JURNAL E-DuMath*, 9(1), 29–39.
<https://doi.org/10.52657/je.v9i1.1938>
- Mariana, E., Wardany, K., & Asih, D. A. S. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Peningkatan Pemecahan Masalah Siswa pada Pembelajaran IPAS. *Jurnal Pendidikan MIPAS*, 12(3), 395–401.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.621>
- Meilasari, S., Damris, D. M., & Yelianti, U. (2020). Kajian Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran di Sekolah. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 3(2), 195–207.
<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v3i2.1849>
- Mu'tashimah, A., Putri, A. D., & Ramury, F. (2020). Lilin sebagai Konteks Materi Tabung pada LKPD Berbasis PMRI. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 83.
<https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.7776>
- Nelvianti, Indra, W., Anas, R., Fitria, Y., & Desyandri. (2020). Penerapan Model Discovery Learning Dalam Pembelajaran IPAS Tematik Di Sekolah Dasar. *School Education Journal PGSD FIP Unimed*, 10(2), 49–54.
- Nopiyanti, W. D., Uswatun, D. A., & Nurasiah, I. (2025). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPASS BERBASIS SETS. 23, 193–209.
<https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.8646>
- Oktaviani, L., & Tari, N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk

- Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah IPAS Pada Siswa Kelas Vi Sd No 5 Jineng Dalem. *Pedagogia*, 16(1), 10. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i1.10718>
- Ph.D. Ummul Aiman, S. P. D. K. A. S. H. M. A. Ciq. M. J. M. P., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Pramudya, E., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPAS Pada Pembelajaran Tematik Menggunakan PBL. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 320–329.
- Putra, W. P., Gunamantha, I. M., & Sudiana, I. N. (2023). Pengembangan E-LKPD Hots Dalam Meningkatkan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPAS SD. *International Journal of Educational Review*, 2(2), 160–173. <https://doi.org/10.33369/ijer.v2i2.10967>
- Putri, R. U. (2024). PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KREATIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN IPASS KELAS V DI SDN SIDOMULYO 04.
- Regita, C., Pramesthi, D., Rahman Hakim, A., & Triwahyuningtyas, D. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran IPAS Berbasis Masalah pada Kelas IV Sekolah Dasar. *Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 4(2), 291–303.
- Rizky, A., & Andromeda. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Termokimia Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Etnosains Pada Fase F SMA. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPAS*, 4(4), 345–352.
- Rosiyani, A. I., Salamah, A., Lestari, C. A., & Anggraini, S. (2024). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPASs Sekolah Dasar. 3, 1–10.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 16(2), 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- Shofiyah, N., & Wulandari, F. E. (2018). penelitian pemdidikan IPAS. *Model Problem Besed Learning*, 12(2), 344–349.
- Sidik, I. M., Sulistiawati, S. R., Hikmah, N., & Herliana, H. (2024). Analisis Unsur Intrinsik dan Unsur Ekstrinsik Pada Pupuh Kinanti dan Pupuh Balakbak. 3(4).
- Soesana, A., Subakti, H., Salamun, S., Tasrim, I. W., Karwanto, K., Falani, I., Bukidz, D. P., & Pasaribu, A. N. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sumargiyani, S., Nurnugroho, B. A., & Yanto, I. T. R. (2024). Pendampingan Pada Guru-guru Sekolah Dasar Dalam Pembuatan

- LKPD Berbasis Kearifan Lokal. Surya Abdimas, 8(3), 395–403. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i3.4994>
- Sundari, C., & Silitonga, P. M. (2022). Penerapan Media Interaktif Articulate Storyline dalam Pembelajaran Ikatan Kimia di SMA. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 422.
- Supiandi, M. I., & Julung, H. (2016). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Biologi SMA. *Jurnal Pendidikan Sains*, 4(2), 60–64.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong*, 2(3), 18–30.
- Swiyadnya, I. M. G., Wibawa, I. M. C., & Sudiandika, I. K. A. (2021). Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan LKPD Terhadap Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPAS. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(2), 203. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i2.36111>
- Tarisma, M. M., Suma, K., & ... (2023). Efektifitas E-LKPD Berbasis Project Based Learning pada Muatan Pembelajaran IPAS di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan ...*, 6, 276–287.
- Widiani, N. W., Pradnyana, P. B., & Fitriyana, N. I. (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Kearifan Lokal Bali pada Materi Tumbuhan di Kelas IV SD Negeri 1 Pengotan. *Jurnal Elementary*, 8(2), 51–57.
- Widiastuti, A., Fadhillah, E. A., Ghina, H., & Mulyana, A. (2024). Pengembangan Potensi , Bakat , dan Minat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 129–138.
- Yuafian, R., & Astuti, S. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(1), 58–65. <https://doi.org/10.58578/yasin.v4i1.2467>
- Yuyu, Y. (2016). Peningkatan Keterampilan Proses Sains Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *Cakrawala*, 2(2), 1–12.